

KOMPAS : 3 JANUARI 2017

Akademisi dari Universitas Malikussaleh (Unimal) Aceh mengajak semua pihak, baik masyarakat, legislatif, eksekutif dan pengusaha di Aceh mendukung rencana PT Pupuk Iskandar Muda (PT PIM) mengakuisisi PT Aceh Asean Fertilizer (PT AAF) dalam tahun ini.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unimal, Wahyuddin Albra menyebutkan setidaknya lima alasan mendukung upaya PIM mengakuisisi perusahaan mayoritas sahamnya milik negara-negara Asean tersebut.

“Pertama jelas ini akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Aceh Utara, Aceh bahkan berdampak pada penyerapan tenaga kerja secara nasional,” ujarnya.

Alasan kedua, sambung Wahyu yaitu Indonesia masih memerlukan tambahan pasokan produksi pupuk urea untuk kebutuhan petani sekawasan Sumatera. “Khususnya pupuk non subsidi,” terangnya.

Selanjutnya, jika akuisisi terjadi dan AAF beroperasi kembali, maka PIM bisa memproduksi pupuk jenis lain seperti NPK dan ZA yang masih sangat dibutuhkan masyarakat Aceh. “Sekarang kan dipasok dari luar Aceh pupuk non urea,” ungkapnya.

Pada poin keempat, Wahyu menyebutkan akuisisi tersebut akan menyelamatkan aset negara yang lama mangkrak untuk dapat digunakan menjadi tambahan produksi holding Pupuk Indonesia.

“Terakhir, ini akan sangat mendukung upaya pemerintah dalam rangka mengupayakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lhokseumawe yang hanya tinggal menunggu peraturan pemerintah saja,” ujarnya.

Secara spesifik, Wahyu mengingatkan agar Pemerintah Aceh mengambil peran ekstra dalam proses akuisisi itu.

“Jika perlu, Pemerintah Aceh bisa turut membeli saham perusahaan itu,” tandasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, PT PIM akan mengakuisisi PT AAF yang berhenti beroperasi sejak tahun 2004 silam. Diharapkan proses akuisisi selesai pada April 2017.

<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/01/03/110000426/akademisi.sebut.5.alasan.penting.akuisisi.pupuk.aaf.oleh.pt.pim>